

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. GEH Indonesia Grup, Travelingge & *Edutour* yang berlokasi di Jl. Jayadiningrat, No. 49 RT 005/RW 001, Kota Serang, Banten, 41226. CP: 0895-1207-0274 atau e-mail: gehtourtravel@gmail.com dan waktu penelitian pada bulan Januari sampai Agustus 2024, sesuai dengan jadwal pelaksanaan penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jan-2024				Feb-2024				Mar-2024				Apr-2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Skripsi																
2	Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing																
3	Persiapan Instrumen Penelitian																
4	Bimbingan Progress Bab I, II, III																
5	Evaluasi dan Revisi Proposal																
6	Seminar Proposal Penelitian																
7	Perbaikan Hasil Seminar Proposal																
No	Kegiatan	Mei-2024				Juni-2024				Juli-2024				Aug-2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Penelitian dan Bimbingan Bab IV & V																
9	Penyerahan Working in Progress																
10	Sidang Skripsi dan Ujian Komprehensif																
11	Perbaikan Skripsi																
12	Persetujuan dan Pengesahan Skripsi																

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, menurut Nurdin & Hartati (2019:32) penelitian deskriptif kuantitatif bermaksud untuk mendeskripsikan suatu kondisi dengan tepat dan akurat. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan fakta dan fenomena tertentu secara sistematis, detail, dan faktual yang secara objektif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti, sedangkan untuk pendekatan kuantitatif ini digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkat keberhasilan melalui data yang jelas pada variable yang dilakukan.

Menurut Nawawi (2019:68), ada tiga macam bentuk penggunaan metode deskriptif yaitu:

1) Studi Survei (*Survey Studies*)

Survei adalah salah satu bentuk penelitian yang umumnya mengkaji populasi yang besar dengan menggunakan sampel populasi yang bertujuan untuk membuat deksripsi generalisasi atau prediksi tentan opini, perilaku dan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Penelitian survei biasanya mengumpulkan pada titik dan waktu tertentu dengan maksud menggambarkan sifat kondisi yang ada atau mengidentifikasi terhadap standar kondisi yang ada untuk dapat dibandingkan atau menentukan hubungan yang ada antara peristiwa tertentu.

2) Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*)

Studi hubungan adalah penelitian yang meneliti hubungan antara dua hal, dua variable atau lebih. Teknik ini umumnya ditujukan untuk menjawab tiga pertanyaan tentang dua atau lebih variable atau dua kumpulan data, Yang pertama “Apakah ada hubungan antara dua variabel (kumpulan data)?”, kemudian dua pertanyaan lainnya mengikuti: “bagaimana arah dari hubungan itu?” dan “seberapa besarnya?”.

3) Studi Perkembangan (*Development Studies*)

Studi perkembangan adalah studi yang mengkaji adanya perubahan-perubahan atau kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh seseorang, Lembaga, maupun Masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut maka bentuk pelaksanaan penelitian ini adalah Studi Survei, dengan tujuan untuk mengidentifikasi data yang digambarkan sesuai standar yang dibutuhkan, melalui penggunaan laporan keuangan dari PT. GEH Indonesia Grup yang selanjutnya akan digunakan untuk diteliti dan dianalisis.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:216) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan elemen penelitian meliputi objek terkait yaitu PT. GEH Indonesia Grup, *Travelinggeh & Edutour*.

3.3.2. Sampel

Beberapa pengertian sampel menurut para ahli, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiyono, 2019:218). Adapun menurut Arikunto (2019:109) menyatakan bahwa sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti serta ukuran oleh nilai dan ciri yang dimiliki dari sebuah populasi, penggunaan sampel diperlukan dalam penelitian kuantitatif karena akan sangat menghabiskan banyak waktu, tenaga dan biaya apabila peneliti harus meneliti seluruh individu dalam suatu populasi. Penggunaan sampel yang tepat diharapkan mampu memberikan informasi terkait populasi yang diteliti melalui perwakilan beberapa sampel saja sehingga informasi yang dibutuhkan mampu menjawab tujuan dari penelitian yang dilakukan dan menghasilkan gambaran perwakilan (*representative*) dari seluruh populasi. Oleh sebab itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari Laporan Keuangan PT. GEH Indonesia Grup, *Travelinggeh & Edutour*.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini

pendekatan pengumpulan data yang dilakukan melalui data sekunder dan primer. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung diterima untuk mengumpulkan data informasinya seperti dokumentasi, sedangkan data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau langsung dari objek yang diteliti seperti observasi dan wawancara. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, adalah teknik alami yang efektif untuk mengumpulkan data terkait tindakan dan perilaku. Observasi melibatkan kegiatan di lapangan untuk melihat apa yang dilakukan oleh karyawan, konsumen, dan menjelaskan, menganalisa, serta menginterpretasikan apa yang seseorang lihat. Adapun pendekatan observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui teknik observasi, peneliti memainkan peran sebagai pengamat partisipan. Observasi partisipan adalah bahwa peneliti mengumpulkan data dengan berpartisipasi dalam kehidupan sehari-hari kelompok atau organisasi yang diteliti. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari kegiatan kelompok yang diteliti dalam situasi alami dari sudut pandang orang dalam dengan mengamati dan berpartisipasi dalam aktivitas tersebut (Sekaran & Bougie, 2017:155). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahap observasi, dimulai dari melakukan penjajahan umum dan menyeluruh pada tiga komponen yaitu tempat yang diteliti yaitu PT. GEH Indonesia Grup, kemudian pelaku yang diteliti seperti pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan, lalu aktivitas yang dilakukan selama satu hari penuh dan perencanaan kegiatan jasa pariwisata dari awal hingga akhir untuk periode tertentu baik melalui perekaman dan catatan-catatan yang dilakukan. Setelah itu tahap selanjutnya adalah dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu seperti mulai menganalisis data yang diperlukan penelitian, mengambil sampel dan indikator lainnya bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dan terakhir melakukan analisis komponensial terhadap fokus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras/perbedaan dan kesamaan antar kategori yang lain dan diharapkan peneliti telah dapat menemukan pemahaman yang mendalam.
2. Wawancara, pada penelitian ini hal yang dilakukan peneliti yaitu mewawancarai secara langsung pemilik PT. GEH Indonesia Grup, para karyawan perusahaan dan salah satu traveler yang telah melakukan atau menggunakan jasa perusahaan tersebut. Dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan

yang diteliti. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang efektif, terutama selama tahap penelitian eksploratif. Tujuan wawancara adalah untuk mengetahui beberapa isu pendahuluan, sehingga peneliti dapat melakukan investigasi mendalam lebih lanjut. Hal ini akan membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas yang harus dilakukannya, seperti menjelaskan fenomena, menguantifikasinya/mengukurnya atau mengidentifikasi masalah spesifik dan mengemukakan teori mengenai faktor yang mempengaruhi masalah atau menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian (Sekaran & Bougie, 2017:136).

3. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk data laporan keuangan, arsip, tulisan, dan atau gambar. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan lain-lain (Sugiyono, 2019:476). Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan PT. GEH Indonesia Grup, dan bukti transaksi dari setiap pengeluaran dan pemasukan biaya operasional perusahaan.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Widodo (2017:81) adalah kegiatan pengukuran variabel penelitian dilihat berdasarkan ciri-ciri spesifik yang tercermin dalam dimensi-dimensi atau indikator-indikator variabel penelitian, definisi operasional juga sebagai aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan pada PT. GEH Indonesia Grup, *Traveling* & *Edutour*. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan dapat disimpulkan secara sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Adapun dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada variabel kinerja keuangan adalah menggunakan rasio keuangan, likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas serta laporan keuangan lainnya melalui rumus pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2. Definisi Operasional Variabel

NO.	VARIABEL	DEFINISI	RUMUS	STANDAR KRITERIA	UKURAN										
1	Likuiditas	Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$ $\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash Assets}}{\text{Current Liability}} \times 100\%$	<table border="1"> <tr> <td>>1,5%</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>>1% s/d 1,5%</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>>0,5% s/d 1%</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td><0,5%</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> </table> <p>Sumber: (Brigham & Ehrhardt, 2019)</p>	>1,5%	Sangat Baik	>1% s/d 1,5%	Baik	>0,5% s/d 1%	Cukup Baik	<0,5%	Tidak Baik	Rasio		
>1,5%	Sangat Baik														
>1% s/d 1,5%	Baik														
>0,5% s/d 1%	Cukup Baik														
<0,5%	Tidak Baik														
2	Profitabilitas	Menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$ $\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$ $\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva Lancar}} \times 100\%$ $\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$ $\text{Return on Asset} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	<table border="1"> <tr> <td>>15% - 20%</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>>10% - 15%</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>>5% - 10%</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>≤ 5%</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> </table> <p>Sumber: (Brigham & Ehrhards, 2019)</p>	>15% - 20%	Sangat Baik	>10% - 15%	Baik	>5% - 10%	Kurang Baik	≤ 5%	Tidak Baik	Rasio		
>15% - 20%	Sangat Baik														
>10% - 15%	Baik														
>5% - 10%	Kurang Baik														
≤ 5%	Tidak Baik														
3	Solvabilitas	Menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$ $\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}} \times 100\%$	<table border="1"> <tr> <td><30% / 0,3</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>>30% s/d 50%</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>>50% s/d 70%</td> <td>Cukup Baik</td> </tr> <tr> <td>>70% s/d 100%</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>>100%</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> </table> <p>Sumber: (Financial Accounting Standard Board, 2024)</p>	<30% / 0,3	Sangat Baik	>30% s/d 50%	Baik	>50% s/d 70%	Cukup Baik	>70% s/d 100%	Kurang Baik	>100%	Tidak Baik	Rasio
<30% / 0,3	Sangat Baik														
>30% s/d 50%	Baik														
>50% s/d 70%	Cukup Baik														
>70% s/d 100%	Kurang Baik														
>100%	Tidak Baik														

Sumber: Peneliti (2024)

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:480), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Berupa

data laporan keuangan PT. GEH Indonesia Group, Travelinggeh & *Edutour* periode tahun 2023 dan melakukan observasi perusahaan secara langsung di lokasi serta mengumpulkan data arsip perusahaan selama penelitian berlangsung. Pada saat wawancara peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban orang yang diwawancarai. Apabila jawaban narasumber setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya kembali, hingga pada tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses memilih, memutus, mempertimbangkan, menghitung, menyederhanakan, memvalidasi dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis meliputi wawancara, tes dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam membuat penyajian data yang lebih ringkas dan mudah dipahami. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah memilih, mengolah, mengorganisir atau memfokuskan dan menyederhanakan seluruh data yang telah diperoleh mulai dari pengumpulan data awal hingga penyusunan laporan penelitian untuk memperoleh informasi yang jelas, seperti mengolah dan menganalisis indikator kinerja keuangan yaitu menganalisis rasio keuangan yang dibutuhkan oleh penelitian, dimana semua proses ini dilakukan melalui observasi Perusahaan secara langsung ditempat.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah kegiatan menyajikan data yang telah direduksi secara naratif sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diambil tindakan yang tepat. Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah evaluasi hasil perhitungan dan analisis kinerja keuangan perusahaan apakah sudah efektif dilakukan selama periode tahun 2023 baik dari laporan keuangan, *budget tour* dan hasil rasio keuangan Perusahaan dalam penelitian ini.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini penarikan kesimpulan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna dan serta memberikan penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan dirasakan tidak kuat, maka perlu adanya verifikasi

dan peneliti kembali mengumpulkan data dilapangan. Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Kesimpulan adalah reduksi data dan penyajian data. Maka kesimpulannya nantinya dapat diketahui tentang hasil analisis kinerja keuangan perusahaan selama periode tahun 2023 dari PT. GEH Indonesia Grup, Travelinggeh & *Edu tour* secara jelas, akurat dan efektif.